UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TRAUMA, KETIDAKHADIRAN, DAN KEHILANGAN DALAM PERJALANAN ANAK PADA NOVEL KITA PERGI HARI INI KARYA ZIGGY ZEZSYAZEOVIENNAZABRIZKIE
Tesalonika Maria Kaynna Kersanning Gusty, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas trauma, ketidakhadiran, dan kehilangan dalam perjalanan tokoh anak pada novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Penelitian ini bertujuan menjelaskan representasi pengalaman traumatis anak dalam relasi dengan dunia orang dewasa serta menguraikan bagaimana ketidakhadiran (*absence*) dalam pengalaman traumatis anak dikonstruksi dan dikonversi menjadi kehilangan (*loss*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori trauma. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dialog, dan paragraf dalam novel yang berkaitan dengan pengalaman traumatis, ketidakhadiran, dan kehilangan. Data dianalisis melalui pembacaan dekat dengan menggunakan teori trauma Cathy Caruth, konsep *loss* dan *absence* Dominick LaCapra, serta konsep kesaksian traumatis Dori Laub. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman traumatis anak dalam novel tidak hadir sebagai kekerasan yang sepenuhnya eksplisit, melainkan dibangun melalui dunia fantastik, perpindahan ruang, suasana ancaman, eksploitasi tubuh anak, dan kegagalan orang dewasa dalam memberi perlindungan. Ketidakhadiran ruang keluarga yang utuh dan rasa aman mula-mula bekerja sebagai kekosongan yang belum sepenuhnya disadari. Kekosongan itu kemudian ditutup sementara oleh kehadiran Nona Gigi sebagai figur substitusi. Akan tetapi, ketika Nona Gigi gagal melindungi anak-anak dan Fifi hilang, ketidakhadiran tersebut berubah menjadi kehilangan konkret. Penelitian ini menyimpulkan bahwa trauma anak dalam *Kita Pergi Hari Ini* direpresentasikan sebagai pengalaman yang bergerak dari *absence* menuju *loss*, tanpa penyelesaian yang sepenuhnya memulihkan.

Kata kunci: trauma, ketidakhadiran, kehilangan, tokoh anak, *Kita Pergi Hari Ini*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TRAUMA, KETIDAKHADIRAN, DAN KEHILANGAN DALAM PERJALANAN ANAK PADA NOVEL KITA PERGI HARI INI KARYA ZIGGY ZEZSYAZEOVIENNAZABRIZKIE
Tesalonika Maria Kaynna Kersanning Gusty, Dr.phil. Ramayda Akmal, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines trauma, absence, and loss in the journey of child characters in Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie's novel *Kita Pergi Hari Ini*. The study aims to explain how the children's traumatic experiences in relation to the adult world are represented and how absence in their traumatic experience is constructed and converted into loss. This research uses a descriptive qualitative method within trauma studies. The data consist of words, phrases, sentences, dialogues, and paragraphs in the novel that relate to traumatic experience, absence, and loss. The data are analyzed through close reading using Cathy Caruth's trauma theory, Dominick LaCapra's concepts of loss and absence, and Dori Laub's concept of traumatic testimony. The findings show that childhood trauma in the novel is not represented only through explicit violence, but is constructed through a fantastical world, spatial movement, an atmosphere of threat, the exploitation of children's bodies, and the failure of adults to provide protection. The absence of an intact family space and stable safety first appears as a lack that the children do not fully recognize. This absence is temporarily covered by Nona Gigi as a substitute adult figure. However, when Nona Gigi fails to protect the children and Fifi disappears, absence turns into concrete loss. This study concludes that childhood trauma in *Kita Pergi Hari Ini* is represented as a movement from absence to loss, without a fully restorative resolution.

Keywords: trauma, absence, loss, child characters, *Kita Pergi Hari Ini*